BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Surabaya memang telah memiliki Masjid besar seperti Al-Falah, Ampel, Rahmad, Mujahidin, tetapi itu dianggap belum cukup. Waktu itu, Wali Kota Surabaya Soenarto Soemoprawiro yang bukan dari keluarga "santri" ini ingin meninggalkan kenangan yang bermanfaat bagi masyarakat. Tahun 1995, gagasan itu direalisasikan. Galibnya watak arek Surabaya, *menang cacak kalah cacak* (kalah menang pokoknya maju), walau gambar maupun uang belum ada, Soenarto berani meminta Wapres Tri Sutrisno meletakkan batu pertama. Namun setelah batu diletakkan, tidak ada kelanjutannya.

Melihat keadaan demikian, Tri Sutrisno yang juga arek Surabaya tak tega. Apalagi setelah Presiden Soeharto juga menaruh perhatian. " Pak Tri mengumpulkan tokoh-tokoh dan konglomerat di rumahnya. Bu Tri yang masak sendiri untuk para tamu. Mereka diajak memikirkan kelanjutan pembangunan Masjid ini. Saat itu pula terkumpul pernyataan sumbangan sebesar Rp 21 milyar, " kata Susono Hadinugroho, salah satu panitia pembangunan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, kala itu.

Saat pembangunan berlansung, tiba-tiba datang krisis-krisis moneter (krismon) tahun 1998. Panitia pembangunan dibuat kalang kabut. Betapa tidak, cerita susono, para donatur di rumah Tri Sutrisno akan menyumbang terkena krismon. Maka, ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak sanggup memenuhi sumbangannya. Harga-harga barang bangunan pun naik. Besi beton misalnya dari Rp 850-Rp 1.000 menjadi Rp 3.500 per kilo gram.

Walau tersendat-sendat dan melewati batas waktu, pembangunan yang mendapat dukungan penuh dari Gubenur Basofi Sudirman bisa terus berjalan. Masyarakat juga cukup peduli. "Ada yang menyumbang dua zak semen diangkut dengan becak. Pernah saya dengan pak Gubenur Basofi di teras Masjid, tiba-tiba ada yang membawa uang untuk amal melunasi nazar. Ini membuat kami bangga dan memperbesar semangat kami. Seolah itu adalah malaikat yang diutus Allah SWT untuk berkata, rakyat kecil saja menyumbang, bagaimana mereka yang kaya," tambah Susono.[1]

Yang kini menjadi pusat perhatian pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah bagaimana mengembangkan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya kedepan sebagai Masjid yang juga memberikan layanan dan solusi kebutuhan umat. Kembali pada esensi Masjid, jamaah tidak hanya sekedar memenuhi urusan ritual ibadah saja, tetapi harapan pengelola dan pengurus di masjid ini bisa menjadi sentra membangun potensi ekonomi umat, dan sebagainya. Seperti Masjid Nabawi pada jaman Nabi, menjadi sentra solutif bagi umat.

Total kubah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya ada lima, yakni 1 kubah besar dan 4 kubah kecil berbentuk limasan. Angka lima, selain bermakna rukun Islam juga sering diartikan Pancasila. Sedangkan pintu Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

[1]H. Hendro Tjahjono, Wawancara selaku Bidang Usaha & Humas di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tanggal 07 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 45 buah yang juga menjadi spirit perjuangan. Sedangkan menara Masjid Al-Akbar Surabaya setinggi 99m yang juga menjadi simbol keagungan Asma Allah SWT (*Asmaul Husna*).

Memasuki Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, pengunjung disuguhi ornamen ukir dan kaligrafi yang sangat dominan menghiasi dinding-dinding Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Di mihrab, relung imam dan dinding utama, ditempatkan rak Al-Qur'an yang tersebar di seluruh penjuru Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Ornamen atas terdapat kaligrafi sepanjang 180m dengan lebar 1m. Semua ornamen dan kaligrafi yang ada adalah sebagian dari ekspresi terhadap keagungan Allah SWT.

Sejak Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MAS) diresmikan, struktur organisasi pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya berganti dua kali. Periode pertama dipimpin H. Nurshohib Hudan SH (Alm), sedangkan periode kedua dipimpin Drs. H. Endro Siswantoro, Msi. Direktur Utama Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mengatakan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah Masjid bertaraf Nasional dengan visi pengembangan dakwah dan syiar Islam, pendidikan, sosial budaya dan manajemen handal menuju masyarakat yang berakhlakul karimah sesuai ajaran Islam. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka diterapkan prinsip manajemen ikhlas profesional. Pengertiannya, semua pekerjaan berorientasi ibadah dengan tenaga yang ahli dibidangnya.

Disimpulkan bahwa, Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MAS) dibangun sejak tanggal 4 Agustus 1995, atas gagasan Wali Kota Surabaya saat itu, H. Soenarto Soemoprawiro. Perkembangan Masjid ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wakil Presiden RI saat itu juga, H. Tri Sutrisno. Pada 10 November 2000,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid ini diresmikan oleh Bapak Mantan Presiden RI (alm) KH Abdurrahman Wahid.

2. Letak Geografis

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya berdiri pada sebuah area yang terletak antara wilayah Kecamatan Jambangan dan Kecamatan Gayungsari Surabaya tepatnya di jalan Masjid Al-Akbar Timur No.I Pagesangan Surabaya. Posisi Masjid ini berada di wilayah pinggir kota Surabaya samping jalan tol Surabaya Sidoarjo, sehingga sangat mudah diakses oleh warga Surabaya maupun masyarakat luar Surabaya yang tertarik untuk berkunjung.

3. Tujuan Didirikannya

Dulu, mungkin hanya Tugu Pahlawan yang dikenal oleh masyarakat sebagai ikon kota Surabaya. Namun saat ini keberadaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MAS) turut pula menjadi ikon dan simbol kedamaian yang menjadi kebanggaan bagi warga Surabaya.

4. Visi, Misi, Motto dan Nilai Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Adapun visi, misi, motto dan nilai Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah sebagai berikut :

1) Visi

Masjid bertaraf nasional, terdepan dalam ibadah, dakwah dan syiar Islam, pengembangan pendidikan, sosial, budaya, ditopang oleh manajemen yang handal guna menuju masyarakat yang berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

2) Misi

a. Mengembangkan dakwah dan syiar Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengembangkan pendidikan Islam

c. Mengembangkan sosial budaya Islam

d. Mewujudkan manajemen Masjid yang handal

e. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia

3) Motto

"Ikhlas Profesional", motto ini mengandung arti bahwa: Pengelolaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya berorientasi pada ibadah semata-mata mencari ridha Allah SWT, ditangani oleh tenaga-tenaga yang ahli di bidang masing-masing. Unggul dan berdayaguna.

4) Nilai

Nilai yang dipedomani manajemen dan karyawan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah:

Amanah, Istiqomah, Uswah, Mas'uliah dan Masjid li al-Ummah.

Amanah berarti : dipercaya dalam mengemban visi dan misi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Istiqomah berarti : konsisten dalam mengemban visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan terus mengadakan inovasi.

Uswah berarti : menjadi teladan Masjid-masjid lain dalam berbagai aspek.

Tanggung jawab berarti : dalam setiap langkah dan keputusan dapat dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT, umat dan stakeholders.

Terbuka berarti : dalam praktek ibadah dapat diterima oleh semua umat Islam, sesuai syari'at.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Struktur organisasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Bagian 4.1

DIREKTUR UTAMA

Drs H Endro Siswanto, MSI

DIREKTUR IMARAH

KH Drs Irhamullah Sumarkan, M.Ag

WAKIL DIREKTUR IMARAH

Drs H Ahsanul Haq, M.Pdi

DIREKTUR IDARAH

Drs H Hizbul Wathon, MM

Wakil DIREKTUR IDARAH

H Helmy M Noor, S.Ip

DIREKTUR TARBIYAH

Drs H Hamid Syarief, MH

WAKILDIREKTUR TARBIYAH

HM Hasan Ubaidillah, SH MSI

Bidang Dakwah & PHBI

H Choliq Idris, S.Ag

Bidang Pengajian Muslimah

Dr Hj Hasniah Hasan, MSi

Bidang Perlengkapan

H Sutrisno, ST

Bidang Keuangan

H Soedarto

Bidang Administrasi Umum

Agoes Suroso

Bidang Usaha & Humas

H Hendro Tjahjono

Bidang Infaq

Alfian SE

Bidang Sosial

Sugeng Sudaryanto, S.Sos.I

Bidang Keamanan

Drs. Eddy Mulyono, MM

Bidang Perawatan

Ir H Bambang Witjaksono, MMT

Bidang KB-RA

Sri Endah Arif

Sulistyowati, MPdi

Bidang MI

M Jakfar, MHI

Bidang Ma'had Aly

KH Fahrur Rozy

Bidang Pelatihan

Drs H Moh Munief, MM

Bidang Perpustakaan

Ir H Safrul Nahar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Susunan Pengurus (Manajemen) Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Direktur Utama	: Drs. H. Endro Siswantoro, Msi
Direktur Idarah	: Drs. H Hizbul Wathon, MM
Direktur Tarbiyah	: Drs H Hamid Syarief, MH
Direktur Imaroh	: Prof. DR. H. Ahmad Zahro, MA
Kabag perawatan	: Ir H Bambang Witjaksono, MMT
Kabag administrasi dan Umum	: Agoes Suroso
Kabag Keuangan	: H Soedarto
Kabag Humas	: H Hendro Tjahjono
Bagian Muslimah	: Dr. Hj. Hasniah Hasan, Msi
Bagian Sosial & ZIS	: Sugeng Sudaryanto, S.Sos.I&Alfian SE
Bagian Ibadah & Dakwah	: H Choliq Idris, S.Ag

7. Job Deskripsi dan Fungsi Badan Pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya periode 2015-2018 yang terdiri atas dewan pendiri, dewan pembina, dewan penasehat, dewan pengarah, dewan pengawas, imam besar, dan dewan direksi adalah:

1. Dewan Pendiri
   a. Merencanakan pengembangan Masjid.
   b. Memberikan bimbingan dan pengarahan secara rutin kepada dewan redaksi.
2. Dewan Pembina
   a. Menetapkan kebijakan umum pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
   b. Mengangkat dan memberhentikan anggota dewan direksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengesahkan program kerja 4 tahun di Masjid Nasional-Al-Akbar Surabaya.

3. Dewan Penasehat

a. Memberikan pertimbangan tentang pengembangan fisik dan sarana Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

b. Memberikan pertimbangan dalam pelaksanaan administrasi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

4. Dewan pengarah

a. Memberikan arahan kepada dewan direksi tentang pengembangan fisik dan sarana Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

b. Memberikan arahan kepada dewan direksi dalam pelaksanaan kegiatan administrasi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

5. Dewan Pengawas

Melakukan kepada dewan direksi dalam menjalankan kegiatan, baik yang terkait dengan asministrasi keuangan, pengembangan fisik maupun tata laksanaya.

6. Imam Besar

Menyusun dan memberikan tutunan cara-cara pelaksanaan ibadah, baik ibadah wajib, sunnah, maupun kegiatan-kegiatan lain sesuai ajaran agama Islam.

7. Dewan Direksi

a. Direktur Utama

1) Mengembangkan dan memelihara bangunan fisik serta sarana Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memfungsikan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dengan melakukan kegiatan kegiatan sesuai program yang dibantu oleh para direktur.

3) Mengangkat atau memberhentikan staf direksi, dan pelaksana dalam rangka kelancaran operasional Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

b. Direktur Idarah

1) Melaksanakan kesekretariatan danadministrasi umum.

2) Melaksanakan administrasi keuangan dan usaha.

3) Melaksanakan keamanan.

4) Melaksanakan hubungan masyarakat dan protokol.

c. Direktur Imarah

1) Melaksanakan program ibadah dan dakwah.

2) Melaksanakan program sosial atau kemasyarakatan.

3) Melaksanakan program pembinaan keluarga dan kewanitaan.

4) Melaksanakan program pendidikan atau pelatihan, kajian dan pembinaan remaja Masjid.

d. Direktur Ma'had Aly Ilmu Al-Quran dan Hadits (Mudir)

1) Melaksanakan kegiatan kesekretariatan atau administrasi umum untuk ma'had aly.

2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pendidikan dan pengajaran ma'had aly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Program umum di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Berikut adalah beberapa program umum yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, diantaranya yaitu :

1. Dakwah dan Ibadah (Program Imarah)

Merupakan suatu kegiatan yang selalu dilaksanakan olehMasjid Nasional Al-Akbar Surabaya, yang mana dari kegiatan Dakwah dan Ibadah ini Masjid Nasional Al-Akbar Surabayamempunyai dua kegiatan, yakni :

a. Kegiatan Rutin

1) Shalat Jamaah Rawatib

Dalam Sholat jama'ah rawatib ini pengurus berusaha menciptakan ketertiban serta kekhusyu'an shalat berjamaah dan dilaksanakan setiap waktu shalat fardhu. Selain itu, juga ada petugas khusus pengatur shaf baik pria atau wanita.

2) Shalat dan Khutbah Jum'at serta dialog

Dalam Khutbah jum'at biasanya didatangkan beberapa khotib, baik khatib lokal, regional, nasional maupun internasional. Setelah itu, diadakan dialog pendalaman tema khutbah Khatib sekaligus bertindak sebagai nara sumber. Biasanya dialog dilaksanakan selama 30 menit sesudah shalat jum'at.

3) Kajian Ba'da Shubuh

Kajian Al-Qur'an dan Tajwid setiap hari senin, kajian Tafsir, tahlili setiap hari selasa, kajian Hadits setiap hari rabu, kajian Aqidah Tauhid setiap hari kamis, kajian Akhlak Tasawuf setiap hari jum'at, kajian Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muamalah setiap hari sabtu, serta kajian dengan tema bervariasi setiap hari ahad.

4) Kajian Ba'da Magrib

Kajian Kesehatan setiap hari ahad, kajian Sejarah Peradapan Islam setiap hari senin, kajian Tafsir Maudhu'i (Tematik) setiap hari selasa, kajian Hadis Tematik setiap hari rabu, kajian Fiqih Kontemporer setiap hari kamis, kajian Perbandingan Agama dan Kristologi setiap hari jum'at, kajian Ekonomi Islam, Tasawuf dan Isu-isu Modernitas setiap hari sabtu.

5) Bimbingan Ketahanan Keluarga

Dalam bimbingan ketahanan keluarga ini, ada kajian khusus muslimah. Peserta terbatas (berkelompok+20orang) secara berkelanjutan, setiap kelompok diberikan materi 4 kali. Dilaksanakan hari sabtu, pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. (Diakhiri shalat dhuhur berjamaah). Konsultasi keluarga sakinah (setiap hari jam kerja).

6) Kajian Dhuha

Dalam kajian sholat dhukha, yang diprakarsai oleh Forum Komunikasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (FORKOMMAS). Ceramah dan pengajian untuk umum, penceramah dan tema bervariasi, populer dan actual. Dilaksanakan setiap bulan ahad akhir. Dimulai pada pukul 07.00 sampai 09.00 WIB.

7) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

*Ceramah,*pengajian umum, dialog dan seminar keagamaan. *Bazar dan seni*baca Al-Qur'an, adzan, hadrah dan lomba-lomba islami lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah bil haal,beasiswa, khitanan massal, pengobatan gratis, dan lain sebaginya. *Kegiatan khusus ramadhan*: ta'jil bersama, tarawih, tadarus, tahajjud, sahur bersama, i'tikaf, takbir, pondok ramadhan, pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah, maal dan sedekah.

8) Dakwah Bil Qalam

Meliputi Penerbitan bulletin dakwah mingguan dan dwiwulanan. Penerbitan himpunan khutbah dan ceramah. Untuk menumbuhkan minat baca dan menyajikan informasi actual tentang Islam dan perkembangannya, serta informasi kegiatan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

9) Pembinaan Pasangan Pra Nikah

Peserta calon pengantin yang akan melangsungkan akad Nikah di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Dilaksanakan sebulan sekali secara berkelompok. Bertempat di ruang Raudhah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

10) Bimbingan Manasik Haji atau Umrah

Peserta umum tercatat. Pelaksanaan malam hari (teori dan praktek). Dilaksanakan setahun 2 kali sekali. Bertempat diruang Yasmin Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

11) Shalat Tahajjud Bulanan

Pelaksanaannya setiap bulan kamis terakhir. Dilaksanakan hingga 20 menit menjelang subuh secara berjamaah. Bertempat di ruang Al-Akbar (Utama) Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Khatmil Al-Qur'an

Dilantunkan oleh hafadz terbaik. Mustamiin atau mustami'at umum. Dilaksanakan 6 bulan sekali. Bertempat diruang Al-Akbar (Utama) Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

2. Kegiatan Insidental

Dalam kegiatan insidental ini ada banyak kegiatan yang meliputi: dzikir Akbar, tahajjud akbar, konsultasi Keluarga Sakinah, dakwah jalan sehat, penyelenggaraan Ikrar Masuk Islam.

b. Pelayanan Sosial (Program Ijtimaiyah)

1) Layanan zakat, infaq, waqaf dan qurban

Memberi pelayanan kepada donator untuk menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan wakaf. Memberi pelayanan *udhhiyah* (ibadah qurban). Menerima dan menyalurkan kepada yang berhak menerima. Memberi pelayanan *muwakif* (orang yang mewakafkan).

2) Dakwah penyebaran Al-Qur'an dan buku Islami

Sasaran, Masjid dan Musholla, yang sangat membutuhkan, Mulai dari masjid musholla sekitar Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Dikembangkan kedaerah rawan kemiskinan dan pemurtadan.

3) Peduli Bencana

Mengajak masyarakat peduli korban bencana alam. Membantu menyalurkan bantuan dari warga kepada korban bencana alam, Layanan Kesehatan. Memberi layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar Masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional Al-Akbar Surabaya. Pelayanan perawatan jenazah masyarakat sekitar Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Berusaha memberi layanan mobil jenazah gratis.

4) Program pendidikan

(a) Mengadakan Pelatihan dan Meningkatkan Frekwensi Latihan Keagamaan

(1) Latihan bagi guru TPQ atau Al-Qur'an.

(2) Latihan bagi guru agama Islam dan studi Islam.

(3) Latihan bagi guru terjemah Al-Qur'an.

(4) Latihan bagi imam, khathib dan mubaligh.

(5) Latihan manajemen BAZ.

(b) Mengadakan Pelatihan Teknik dan Manajemen

(1) Las listrik dan las karbit

(2) Latihan montir sepeda motor

(3) Latihan manajemen wirausaha

(4) Mengadakan Kajian Al-Qur'an

(5) Kajian tafsir tematik

(6) Kajian hadits tematik

(7) Kajian ulumul qur'an

(8) Kajian ulumul hadits

(c) Mengoperasikan Jaringan Kerja sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Membentuk jaringan kerja dengan konsorsium pendidikan YDSF dan pusat da'wah Islam.

(2) Membentuk jaringan kerja dengan Lembaga Manajemen Infaq, LPIQ dan LPBA Surabaya dan LIPIA Jakarta.

(d) Mengadakan Latihan Keagamaan bagi Remas

(1) Latihan baca tulis Al-Qur'an bagi Remas

(2) Latihan sholat khusyu'

(3) Latihan muhadhlarah

(4) Latihan bagi Pembina SKI sekota Surabaya

(5) Tadabbur alam Remas

(6) Mengadakan latihan teknikal dan manajemen bagi Remas

(7) Latihan Manajemen Organisasi

(8) Latihan leading of meeting

(9) Latihan Kewirausahaan

(10) Solidity Built Up

(11) Pemagangan khusus Remas

(e) Evaluasi Program dan Identifikasi Kebutuhan Latihan

(1) Evaluasi kualifikasi guru TPQ

(2) Evaluasi kualifikasi khotib dan imam

(f) Mendirikan Perpustakaan Masjid

(1) Workshop penyusunan sistem dan prosedur perpustakaan Masjid.

(2) Uji coba sistem dan validasi serta identivikasi kebutuhan hardware penyempurnaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Cara anggota organisasi mempelajari serta menjalankan budaya organisasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

a. Dengan cara cerita-cerita mengenai kerja keras dari perjuangan pendiri organisasi didalam memulai usaha sehingga menjadi maju, pendiri telah mengorbankan apa saja untuk memulai dari bawah dan telah membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi tatangan hidup.

b. Dengan cara mengenal berbagai kebiasaan yang ada didalam Masjid Al-Akbar Surabaya, saya melihat didalam budaya organisasi di Masjid Al-Akbar Surabaya itu tertata rapi dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Sehinggga tugas yang dibebankan kepada para anggota itu tidak terbengkali.

c. Dengan cara mengenalkan berbagai acara-acara kepada kalangan masyarakat seperti halnya Satu Muharrom, Maulid Nabi SAW, Isro' Mi'roj, Nuzulul Qur'an, Halal Bihalal dan lain-lan. Hal ini adalah sebuah kebiasaan yang sudah mengakar dan menjadi bagian hidup suatu organisasi. Pada Masjid Al-Akbar Surabaya sendiri mempunyai kebiasaan pada bulan-bulan tertentu yang sudah disepakati oleh para ulama'.

10. Sarana dan Prasarana di Masjid Nasional Al-akbar Surabaya

Berikut adalah beberapa sarana dan prasarana yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, diantaranya yaitu :

a. Ruang As-Shofa dan Al-Marwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua ruangan ini selain dipergunakan untuk resepsi pernikahan, juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk penyelenggaraan acara seminar, pengajian, rapat umum tertutup, pameran, pagelaran musik Islami dan berbagai kegiatan lainnya. Adapun profil dan fasilitas yang ada di Ruang As-Shofa dan Al-Marwah yaitu :

1) Luas 36m x 42m
2) Panggung permanen beralaskan karpet, seluas 15m x 4m
3) AC berkekuatan 120 PK
4) Sound sistem
5) Kapasitas listrik 250.000 watt
6) Karpet jalan (dari eskalator ke pelaminan)
7) Kursi 100 buah
8) Dua pintu masuk dan keluar
9) Ruang ganti dan rias sebanyak 3 kamar
10) Mampu menampung 2000 undangan
11) Tangga escalator (untuk naik)
12) Pantry (ruang saji)

b. Ruang Al-Akbar (depan mihrab)

Selain sebagai ruang ibadah, ruang utama Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya ini juga dipergunakan untuk akad Nikah, serta dipergunakan masyarakat dan stasiun TV untuk kegiatan pengajian, istighotsah dan kegiatan lain yang biasanya melibatkan peserta dalam jumlah besar. Beberapa stasiun TV yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan area ini diantaranya TVRI, JTV, RCTI dan SCTV. Adapun profil dan fasilitas yang ada di Ruang Al-Akbar yaitu :

1) Luas 54m x 54m
2) Mampu menampung 5000 undangan
3) Mimbar
4) Panggung Qori/penceramah 1,5m x 1,5m
5) Sound system standarMasjid Nasional Al-Akbar Surabaya
6) Kapasitas listrik yang ada 240 kva
7) Kebersihan
8) Keamanan internal
9) Ruang transmit panitia & tamu VIP

c. Ruang Zaitun, Yasmin, Ma'wa dan Firdaus

Selain dipergunakan sebagai ruang ibadah, kedua ruangan ini juga dipergunakan untuk Akad Nikah, Ruang Zaitun (di bawah Ruang As-Shofa) dan Ruang Yasmin (di bawah Ruang Al-Marwah), serta dipergunakan oleh masyarakat untuk kegiatan manasik haji, pengajian, penyuluhan agama, pesantren Ramadhan dan lain sebagainya. Adapun profil dan fasilitas Ruang Zaitun, Yasmin, Ma'wa dan Firdaus yaitu :

1) Luas 42m x 42m
2) Mampu menampung 4000 undangan
3) Kapasitas listrik maksimal 10 kva
4) Kebersihan
5) Sound system

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Area Zam-Zam (sekitar air mancur)

Nuansa alam yang dipadu ornament pintu dan bedug Masjid mengundang daya tarik tersendiri, terutama bagi para pecinta seni dan budaya Islam. Tak heran jika banyak masyarakat dan perusahaan yang menggunakan area ini untuk menggelar berbagai kegiatan, diantaranya lomba kaligrafi dan nasyid (Telkomsel) fashion show, lomba mewarnai dan kasidah tradisionl (Tabloid Nurani), serta berbagai acara lainnya. Adapun profil dan fasilitas area Zam-Zam yaitu :

1) Terbagi dalam 3 (tiga) sisi (air mancur, serambi bedug yang berbentuk U dan serambi depan)
2) Luas 54m x 54m
3) Mampu menampung 2000 undangan
4) Kapasitas listrik maksimal 10 kva

e. Selasar Masjid (serambi Utama)

Ruang terbuka yang menghadap gerbang utama dan jalan raya ini cukup strategis keberadaannya. Terutama pada malam hari saat keberadaan panggung dipadukan dengan arsitektur Masjid yang megah. Selain areanya yang luas, masyarakat yang lalu lalang disekitar Masjid juga dapat menyaksikan kegiatan yang berlangsung diserambi utama Masjid. Sejumlah stasiun TV, radio dan masyarakat telah menggunakan area ini. Diantaranya oleh JTV, RCTI, TVRI, Istara FM, Cak Nun dengan Haflah sholawatnya bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga pernah hadir untuk menutup Festifal Ampel 2004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama T&T Orchestra dari Jakarta. Adapun profil dan fasilitas Selasar Masjid yaitu :

1) Luas 72m x 30m
2) Mampu menampung 5000 undangan

f. Lapangan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya(sebelah barat Gereja)

Meski masih berupa lahan kosong, lapangan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya ini sering dipergunakan masyarakat umum untuk menggelar berbagai acara, diantaranya rapat terbuka, pameran, bazar dan kegiatan sejenis. Luas lapangan MAS adalah 80m x 200m.

g. Area Bahu Jalan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MAS)

Area ini berada di bahu jalan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya Utara dan sering dipergunakan untuk event seperti Futsal JTV, Bazaar, Festifal Nasi Goreng dan lain-lain. Luas area ini adalah 80m x 200m.

h. Ruang Aisyah, Ruang Umar dan Ruang Hasan

Ruangan ruangan ini sering digunakan untuk kegiatan jamaah pada hari sabtu dan ahad. Aneka kegiatan meliputi seminar, pelatihan, sampai lomba MC pernah diadakan disana. Berbagai perusahaan, lembaga pendidikan, dan komunitas sering menggunkan ruangan-ruangan tersebut untuk menunjang program yang telah mereka susun.

i. Ruang Abu Bakar dan Ruang Usman

Ruangan ini berkapasitas 40-80 orang sering menampung peserta seminar dan pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Ruang Muhajirin

Ruangan ini dipotensikan untuk ruang Kabag Muslimah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dan ruang Kabag PAM, juga digunakan untuk ruang sekretariatan Forkomas dan Remas Al-Akbar Surabaya.

k. Ruang Sunan Ampel dan Sunan Derajad

Digunakan untuk menunjang kegiatan kuliah Ma'had Aly Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang berlansung setiap sore sampai malam hari.

l. Ruang Ansor

Ruangan ini digunakan sebagai Ruangan kantor Ma'had Aly.

m. Ruang Ali

Berfungsi untuk pelatihan jahid dan bordir.

n. Ruang Ma'mum

Dimanfaatkan untuk pelatihan komputer dan internet. Ruang Ma'mum juga bernama Ruang BLC (*Broadband Learning Center*), Yakni semacam Laboratorium untuk mengolah data berbasis internet. Ruang ini adalah fasilitas Laboratorium Komputer yang dimiliki Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Selama ini, fasilitas bantuan PT. Telkom ini berfungsi untuk melakukan pelatihan IT dengan peserta para aktivis masjid disekitar Masjid Al-Akbar.

o. Ruang Husain

Rencana kedepan, Ruang Husain akan diswakan. Ruang ini berkapasitas 10-30 orang. Untuk itu AC akan dipasang dan juga sarana lain yang menunjang. Sehingga jamaah dapat juga memanfaatkan ruangan ini untuk berbagai kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

p. Ruang Sunan Bonang

Ruang Sunan Bonang masih dalam proses perbaikan, karena fasilitas Ruang Sunan Bonang masih dalam proses perbaikan, karena fasilitas belum lengkap, sehingga belum bisa dimanfaatkan jamaah.

q. Ruang Kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Hampir semua aktivitas yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya selalu dikoordinasikan dengan Unit Pelayanan Terpadu (UPT)Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, misalnya mulai dari layanan akad nikah, resepsi, pengajian, layanan muallaf dan lain-lain. Segala aktivitas Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya harus tercatat dan didata di Unit Pelayanan Terpadu (UPT)Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Yang melatar belakangi berdirinya Unit Pelayanan Terpadu Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah untuk memudahkan jamaah atau masyarakat mendapatkan berbagai info tentang Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

r. Ruang LAS Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Lembaga Amil Zakat Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (LAZ MAS) adalah Lembaga Amil Zakat dibawah naungan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (LAZ MAS), dikelola melalui direktorat Ijtimaiyyah (sosial). Lembaga Amil Zakat Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya bergerak dibidang perhimpunan dana masyarakat baik berupa zakat, infaq, shodaqoh, hibah, waqaf, fidyah, kafarat, wasiat atau amal jariyah lainnya. Sekaligus menyalurkan dan mendistribusikan kepada yang berhak menerimanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

s. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dibagi menjadi dua bagian ruangan, yaitu untuk koleksi umum dan koleksi anak-anak. Perpustakaan ini menyediakan berbagai buku agama, sosial, teknologi dan juga buku anak-anak yang tersedia di perpustakaan anak.

t. Ruang siaran Radio SAS 97,2 FM

Radio SAS berfungsi menyiarkan kajian rutin yang berlansung di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, dan juga menyediakan rangkaian kajian keagamaan serta talkshow bersama ustadz yang berkompeten dibidangnya. Siaran SAS FM dapat diperdengarkan setiap hari.

u. Ruang Depan PerpustakaanMasjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Ruangan ini sedang dikembangkan untuk resepsi pernikahan bagi masyarakat yang ingin menggunakan ruang alternatif lain selain Ruang Ash Shofa dan Al Marwah.

v. Ruang Poliklinik

Ruang poliklinik Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya berada di lantai dasar Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Poliklinik Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya buka setiap hari.

w. Ruang Kantin, Koperasi dan Mini Market

Kantin, koperasi dan mini market Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya juga berada di lantai dasar Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tepatnya di depan ruang poliklinik Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti berusaha memaparkan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung. Baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan demikian peneliti dapat memaparkan atas masalah yang dirumuskan oleh peneliti, yakni tentang bagaimana cara mengembangkan Elemen Budaya Organisasi Kemasjidan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Sebagaimana data yang saya peroleh dari hasil penelitian akan menyajikan data untuk memaparkan masalah yang diangkat. Adapun data tersebut meliputi beberapa hal yang saya diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Elemen Budaya Idealistik

a. Makna dalam monumen menara atau kubah di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Menurut bapak Hendro Tjahjono selaku Bidang Usaha & Humas Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mengatakan bahwa terkait dengan adanya lima menara atau kubah itu mempunyai simbol atau makna rukun Islam Serta mempunyai makna simbol Negara (butir-butir pancasila). Maka dari itu monumen lima kubah di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mempunyai arti yang penting dipandang dari segi Agama dan simbol Negara.

b. Makna dari monumen pintu di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Pintu Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya itu mempunyai jumlah sebanyak 45 pintu dari kesemuanya pintu Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tersebut, mempunyai arti dari sprit perjuangan 45 (tahun hari kemerdekaan Indonesia).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Makna dari monumen menara di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Monumen menara di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mepunyai ketinggian mencapai 99m maka ketinggian tersebut menjadi simbol keagungan Asma Allah SWT (*Asmaul Husnah*).

d. Memasuki halaman di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Kita semua melihat ornamen ukir dan kaligrafi yang sangat dominan menghiasi dinding-dinding di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Di mihrab, relung imam dan dinding utama, ditempatkan rak Al-Qur'an yang tersebar di seluruh penjuru Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Ornamen atas terdapat kaligrafi ayat-ayat Al-qur'an sepanjang 180m dengan lebar 1m. Semua ornamen dan kaligrafi ayat-ayat Al-qur'an yang ada adalah sebagian dari ekspresi terhadap keagungan Allah SWT.

e. Ruangan As-Shofa dan Al-Marwah

Dua ruang ini bisanya dipergunakan untuk resepsi pernikahan, dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk penyelenggaraan acara pengajian, rapat umum tertutup dan berbagai kegiatan lainnya.

f. Ruangan depan Mihrab

Di ruangan ini merupakan ruang utama di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang digunakan sebagai tempat ibadah. Di ruangan ini juga digunakan untuk acara akad Nikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Ruangan Zaitun, Yasmin, Ma'wa dan Firdaus

Diruangan Zaitun dan ruang Yasmin ini dipergunakan untuk acara akad Nikah. Dan juga diruangan ini dipergunakan masyarakat untuk kegiatan manasik haji, pengajian, pondok pesantren Ramadhan dan lain sebagainnya.

h. Area ruangan Zam-zam

Di dalam memasuki area ruangan Zam-zam para pengunjung disuguhi nuansa alam yang indah. Serta ornamen yang ada di depan pintu Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Sehingga area ini banyak digunakan masyarakat untuk mengelar berbagai kegiatan, seperti lomba kaligrafi, fashion show, dan kasidah tradisonal serta berbagai acara yang lainnya.

i. Serambi utama Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Ruangannya terbuka yang menghadap gerbang utama jalan rayanya ini cukup strategis keberadaannya. Terutama pada malam hari saat keberadaan panggung dipadukan dengan arsitektur Masjid yang megah. Selain areanya yang luas, masyarakat yang lalu lalang disekitar masjid juga dapat menyaksikan kegiatan yang berlangsung diserambi utama Masjid.

j. Lapangan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Lapangan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya ini sering kali dipergunakan untuk mengelar berbagi acara diantaranya pameran, bazar dan kegiatan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Area bahu jalan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Area ini yang berada di bahu jalan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dan tempat ini sering kali dipergunakan sebagai sarana penjualan takjil ramadhan menyambut buka puasa.

l. Ruangan Aisyah, Umar dan Hasan

Ruangan ini biasanya digunakan oleh para jamaah sebagai kegiatan yang meliputi acara seminar, pelatihan, sampai lomba MC.

m. Ruangan Abu Bakar dan ruang Usman

Ruangan ini bisanya dipergunakan sebagai acara seminar dan pelatihan. Dan ruangan ini berkapasitas 40-80 orang.

n. Ruangan Muhajirin

Ruangan ini dipotensikan untuk ruang Kabag Muslimah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dan ruang Kabag PAM, juga digunakan untuk ruang sekretariatan Forkomas dan Remas Al-Akbar Surabaya.

o. Ruangan Sunan Ampel dan Sunan Derajad

Ruangan ini dipergunakan sebagai kegiatan kuliah Ma'had Aly di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang berlangsung sore hari atau malam hari.

p. Ruangan Anshor

Ruangan ini dipergunakan sebagai kantor dari Ma'had Aly di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

q. Ruangan Ali

Ruangan ini dipergunakan sebagai pelatihan jahid dan border.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r. Ruangan Ma'mum

Ruangan ini adalah fasilitas Laboratorium Komputer yang dimiliki Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Selama ini, fasilitas bantuan PT. Telkom ini berfungsi untuk melakukan pelatihan IT dengan peserta para aktivis masjid disekitar Masjid Al-Akbar Surabaya.

s. Ruangan Husain

Ruangan Husain dalam waktu kedepannya bisa disewakan untuk mengelar suatu acara serta bisa digunakan sebagai kegiatan untuk para jamaah yang ingin mengelar berbagai kegiatan.

t. Ruangan Sunan Bonang

Ruangan Sunan Bonang masih dalam proses perbaikan, karena didalam ruangan ini fasilitasnya belum lengkap, sehingga belum bisa dimanfaatkan untuk para jamaah.

u. Ruangan Kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT)

Ruang Kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT) merupakan kantor yang dipergunakan untuk pelayanan akad Nikah, resepsi, pengajian, layanan Muallaf dan lain sebagainya. Serta memudahkan para jamaah atau masyarakat dalam mendapatkan info tentang Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

v. Ruangan LAS Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

LAS Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya merupakan ruangan yang dipergunakan sebagai Lembaga Amil Zakat dibawah naungan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (LAZ MAS), dikelola melalui direktorat Ijtimaiyyah (sosial). Lembaga Amil Zakat Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya bergerak dibidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhimpunan dana masyarakat baik berupa zakat, infaq, shodaqoh, hibah, waqaf, fidyah, kafarat, wasiat atau amal jariyah lainnya.

w. Ruangan perpustakaan

Ruangan Perpustakaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dibagi menjadi dua bagian yaitu untuk koleksi umum dan koleksi anak-anak.

x. Ruangan siaran Radio SAS 97,2 FM

Ruangan siaran Radio SAS 97,2 FM dipergunakan sebagai kajian rutin yang berlansung di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, dan juga menyediakan rangkaian kajian keagamaan serta talkshow bersama ustadz yang berkompeten dibidangnya.

y. Ruangan depan Perpustakaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Ruangan ini disediakan untuk acara resepsi penikahan bagi masyarakat yang ingin menggunakannya serta ruangan ini merupakan alternatif lain selain Ruang Ash Shofa dan Al Marwah. Jadi semua ruangan yang terdapat di lingkungan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya itu bisa dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat luas.

z. Ruangan Poliklinik

Ruangan poliklinik Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang berada di lantai dasar Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Poliklinik Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya buka setiap hari.

(a). Ruangan Kantin, Koperasi, dan Mini Market

Ruangan Kantin, koperasi dan mini market Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang juga berada di lantai dasar di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b). Makna dari Visi, Misi, Motto dan Nilai di Masjid Al-Akbar Surabaya

Didalam Visi, Misi, Motto dan Nilai di Masjid Al-Akbar Surabaya adalah untuk menjadikan semua manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlaqul karimah sesuai ajaran Agama Islam.[2]

2. Elemen Budaya Behavioral *(Perilaku)*

a. Budaya Pola komunikasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Menurut bapak Hendro Tjahjono selaku Bidang Usaha & Humas Masjid Al-Akbar Surabaya berupa pola komunikasi formal. Setiap anggota remaja MasjidNasional Al-Akbar Surabaya berkomunikasi dengan santun, apabila ada masyarakat lain yang membutuhkan informasi apapun selalu ditanggapi dengan baik. Dan apabila masyarakat belum tau maka diarahkan supaya masyarakatnya tau. Sehingga masyarakat luas merasa puas dengan adanya kepengurusan di MasjidNasional Al-Akbar Surabaya. Seperti halnya awal bertemu dengan masyarakat luas, apabila masyarakat tidak mengucapkan salam maka pihak penggurus yang menemuinya diharuskan mengucapkan salam. Karena ucapan salam adalah awal dari suatu percakapan. Disamping itu juga ucapan salam sebagi tradisi atau budaya komunikasi di MasjidNasional Al-Akbar Surabaya.

b. Budaya Organisasi di MasjidNasional Al-Akbar Surabaya.

Setiap bulan awal tahunsekali mengadakan pertemuan rutin bagi para anggota remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Untuk mengevaluasi apa saja yang

[2]H. Hendro Tjahjono, Wawancara selaku Bidang Usaha & Humas di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tanggal 27 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirasakan itu kurang baik dalam kepenggurusan. Maka pihak ketua penggurus MasjidNasional Al-Akbar Surabaya memberi saran untuk diperbaiki kekurangannya. Sehingga pelayanan untuk masyarakat umum merasa nyaman.Dan setiap enam bulan sekali mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi pekerjaan yang sudah dikerjakan para staf di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Untuk menilai program yang sudah dijalankan itu sudah benar-benar cukup baik. Maka ketua penggurus Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya memerintahkan kepada para anggotanya untuk membuat susunan program enam bulan kedepannya. Sehingga kepenggurusan mempunyai pijakan dalam menjalankan tugasnya.

Dan setiap satu tahun sekali mengadakan rapat untuk mempertanggung jawabkan (LPJ) program-program kerja yang sudah dijalankan selama satu tahun penuh.[3]

c. Budaya Motivasi kerja di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Pemimpin adalah seseorang yang dapat meggerakkan, mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan membimbing sekelompok orang agar mau melakukan kerja sama sesuai dengan apa yang diharapkan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor kepemimpinan lebih menekan faktor tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan atau loyalitas pimpinan terhadap anggotanya. sehingga saling mempunyai kesadaran diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kondisi kerja dikatakan baik apabila memungkinkan

[3]H. Hendro Tjahjono, Wawancara selaku Bidang Usaha & Humas di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tanggal 07 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang untuk meningkatkan produktivitas kerja yang baik, baik kondisi fisik maupun kondisi psikologis. Kondisi fisik berhubungan dengan keadaan kantor kerja yang dapat memberikan kepuasan psikologis kepada para anggotanya, misalnya adanya hubungan yang harmonis, kesempatan untuk maju dan sebagainya.

d. Budaya Pengambilan keputusan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Dalam hal ini pengambilan keputusan demokratis yaitu keputusan bersama yang diambil oleh ketua, pimpinan, penggurus serta anggotanya secara demokratis, misalnya menyetujui secara bersama-sama.

Budaya pengambilan keputusan dalam pengangkatan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya melalui beberapa hal sebagai berikut:

1) Kriteria Calon Pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Dalam mencalonkan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tidak disebutkan secara tertulis mengenai kriteria calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tetapi dalam prateknya ada kriteria-kriteria tertentu secara tidak tertulis harus dipenuhi atau minimal memenuhi sebagian untuk menjadi calon pimpinan.

2) Masih aktif dalam organisasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah anggota remaja Masjid yang masih aktif dalam arti mereka secara sah masih tercatat sebagai anggota maupun pengurus di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya pada tahun 2015-2018.

3) Batas usia calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batas usia calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah remaja yang berusia antara 25 sampai tidak terhitung. Sedangkan yang 25 kebawah tidak bisa mencalonkan sebagai pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.[4]

Adapun sebagian kriteria tambahan dan juga memberikan pengaruh yang sangat besar meskipun tidak harus dimiliki adalah sebagai berikut:

a. Kemauan untuk menjadi pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

   Dalam suatu organisasi akan berhasil apabila dipimpin oleh seseorang yang memilki niat dan kemampuan untuk mengabdikan diri, dan berusaha semaksimal mungkin agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

   Kriteria ini sangat menentukan berhasil tidaknya dalam menjalankan roda kepenggurusan organisasi tersebut. Karena apabila tidak memiliki kemauan dan lemampuan tetapi dipaksakan untuk menjadi pimpinan akan berakibat buruk bagi organisasi yang dipimpinnya dan bahkan akan dapat menghancurkan roda kepenggurusan dari organisasi tersebut.

b. Kemampuan untuk menjadi pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

   Segala sesuatu yang tidak diserahkan pada ahlinya maka akan berakibat pada suatu kehancuran. Hal inilah yang mendasari ditentukannya kriteria tersebut. Seorang pemimpin harus memahami tentang segala sesuatu yang

[4]Saudara Teguh, Wawancara selaku Bidang Staf Administrasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tangal 07 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan organisasi. Agar organisasi tersebut bisa dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

Sebaliknya, jika seorang pimpinan belum memahami tentang organisasi tersebut, maka akan kesulitan dalam mengelolanya. Kriteria ini juga penting karena untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang pimpinan dalam menjalankan roda kepenggurusan tersebut. Karena dalam setiap kegiatan menuntut keahlian dan keprofesional dari seorang pimpinan tersebut.[5]

c. Penjaringan nama calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Penjaringan nama calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya melalui tahapan pencalonan. Tahap-tahap tersebut diantaranya:

1) Usulan dari para anggota di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Dalam setiap pemilihan calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya biasanya diusulkan oleh para anggota itu sendiri. Karena para anggota itu pasti sudah mengetahui keahlian dan keprofesional dalam organisasi tersebut. Tapi masih perlu disaring kembali. Pada saat pengusulan setiap anggota memiliki hak untuk dipilih dan memilih, dan biasanya juga ada sekelompok kecil anggota yang menginginkan seorang untuk menjadi kandidat atau calon pimpinan tersebut.

Setiap calon pemimpin tidak dibatasi jumlah pendukungnya, meskipun diusulkan oleh satu orang, maka ia tetap tercatat menjadi calon pimpinan

[5]H. Hendro Tjahjono, Wawancara selaku Bidang Usaha & Humas di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tanggal 07 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dengan cacatan ia masih aktif sebagai anggota atau penggurus di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Dalam pengusulan calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya juga dilakukan dengan cara lain misalnya incaran, artinya seseorang atau beberapa orang anggota (pimpinan sebelumnya) biasanya mengincar atau memilih seorang kandidat untuk dijadikan sebagai pempimpinan. Karena pimpinan yang sebelumnya mengetahui cara kerja dari anggotanya sendiri, kemudian pemimpin tersebut menunjuk anggota yang layak dalam mengatur roda kepengurusan di Masjid Al-Akbar Surabaya. Sehingga roda kepengurusan di Masjid Al-Akbar Surabaya dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2) Menggunakan sistem lobi

Sistem ini biasanya dilakukan oleh para anggota senior, dimana anggota senior tersebut mengunjungi langsung ke rumah calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya untuk mendaftarkan diri sebagai calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Para anggota senior melakukan hal ini dalam rangka ikut berperan serta dalam mensuseskan pemilihan tersebut. Agar pemilihan kali ini mampu membawa organisasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya menuju kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya.[6]

[6]Saudara Teguh, Wawancara selaku Bidang Staf Administrasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tangal 07 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Budaya Pemilihan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Setelah melakukan beberapa tahap tersebut diatas, dan diperoleh calon yang sah, maka selanjutnya dilakukan proses pemilihan atau pemumutan suara. Proses tersebut dilakukan pada program kerja reformasi yang sudah dipersiapkan waktu dan tempatnya. Sebelum melaksanakan pemilihan tersebut dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan. Panitia ini dibentuk dua bulan sebelum hari pemilihan. Setelah panitia terbentuk dan sudah melaksanakan persiapan awal pemilihan serta daftar calon yang sudah didapat, maka dilaksanakan proses pemilihan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Dalam pemilihan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang menetapkan adalah ketua, penggurus serta anggotanya yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

C. Analis Data

Analisis data adalah bagian dari tahap penelitian kualitatif yang berguna untuk menelaah semua data yang diperoleh. Selain itu juga bermanfaat untuk mengecek kebenaran dari setiap data yang diperoleh. Analisis data juga merupakan implementasi usaha peneliti untuk mengatur urutan data kemudian mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Mengacu pada data-data dan teori yang telah disajikan dalam halaman terdahulu, maka penulis akan menganalisa secara singkat tentang cara mengembangkan Elemen Budaya Organisasi Kemasjidan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengelolaan analisis data sesuai dengan karakter penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang tak lain datanya sebagian besar mengacu pada metode observasi dalam penelitian ini. Peneliti merasa metode observasi ini sangat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Karena saat ini peneliti telah terjun langsung dalam obyek, serta sebagai pelaku tindakan penelitian. Jadi, peneliti sedikit banyak telah mengetahui tentang beberapa cara mengembangkanElemen Budaya Organisasi Kemasjidan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

1.Elemen Budaya Idealistik

a. Makna dalam monumen menara atau kubah di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Makna dalam monumen lima menara atau kubah itu mempunyai simbol atau makna rukun Islam yang terdiri dari pada lima perkara yaitu:

1) Syahadat yaitu menyatakan kalimat tiada tuhan selain Allah SWT, dan Muhammad SAW itu utusan allah SWT.
2) Shalat yaitu ibadah sembayang lima waktu sehari semalam.
3) Zakat yaitu sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh pemeluk agama Islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima, seperti fakir miskin dan semacamnya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh syariah.
4) Puasa yaitu menahan diri dari sesuatu yang membukakan, satu hari lamanya mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat.
5) Haji yaitu pergi beribadah ke mekkah, setidaknya sekali seumur hidup bagi mereka yang mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Serta mempunyai makna simbol Negara (butir-butir pancasila) antara lain sebagai berikut:

1) Ketuhanan yang maha esa
2) Kemanusiaan yang adil dan yang beradab
3) Persatuan Indonesia
4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaa dalam permusyawaratan atau perwakilan
5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Maka dari itu monumen lima kubah di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mempunyai arti yang penting dipandang dari segi Agama dan simbol Negara.

b. Makna dari monumen pintu di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Kita sebagai warga Negara Indonesia patut mengetahui bagaimana proses para pejuang 45 dalam rangka merebut kemerdekaan Indonesia. Monument ini merupakan perwujudan sejarah perlawanan tentara nasional pada masa Agresi Belanda ke2.

c. Makna dari monumen menara di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Monumen menara di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mepunyai ketinggian mencapai 99m maka ketinggian tersebut menjadi simbol keagungan Asma Allah SWT (*Asmaul Husnah*).Semua Asmaul Husnah, setiap Asma Allah SWT satu persatu mempunyai keaguangan sendiri-sendiri.

d. Memasuki halaman di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Ornamen ukir dan kaligrafi tersebut bisa menyejukkan hati bila kita pandang dan kita resapi makna dan arti ayat-ayat Al-qur’an yang ada. Karena bisa menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pacuan untuk berangan-angan bahwasanya, kita semua adalah hamba allah SWT. Maka dari itu kita semua diwajibkan untuk beribadah kepadanya dan selalu berdzikir kepadanya.

e. Ruangan As-Shofa dan Al-Marwah

Dua ruangan tersebut bisa dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat yang membutuhkan tempat untuk dibuat suatu acara. Seperti resepsi pernikahan, acara pengajian, rapat umum tertutup dan berbagai kegiatan lainnya.

f. Ruangan depan Mihrab

Jadi setiap sebuah Masjid apabila ada resepsi akad Nikah, maka ditempatkan di depan Mihrab Masjid. Terutama di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

g. Ruangan Zaitun, Yasmin, Ma'wa dan Firdaus

Diruangan tersebut selalu digunakan pertemuan Islami dan Syiar Islam dan lain sebagainnya.

h. Area ruangan Zam-zam

Ditempat tersebut tersedia tempat yang biasanya digunakan masyarakat umum untu mengelar beberapa acara kegiatan seperti halal bihalal dan lain sebagainya.

i. Serambi utama Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Ketika berada didepan Masjid kita dapat melihat kegiatan yang ada di lingkungan sekitar Masjid. Sehingga masyarakat bisa kegiatan yang dilakukan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tersebut.

j. Lapangan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lapangan Masjid Al-Akbar Surabaya yang sangat besar itu bisa bermanfaat digunakan untuk berbagai acara diantaranya pameran, bazar, setiap hari waktu sengang digunakan untuk parkiran sepeda motor dan mobil dan lainnya.

k. Area bahu jalan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Jadi Area ini yang berada di bahu jalan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya itu masih bisa bermanfaat untuk kalangan masyarakat luas.

l. Ruangan Aisyah, Umar dan Hasan

Ruangan tersebut bermanfaat bagi sebagian kalangan.

m. Ruangan Abu Bakar dan ruang Usman

Bahwa ruangan tersebut bisanya dipergunakan sebagai bisa dikatakan ruangan pembekalan.

n. Ruangan Muhajirin

Ruangan ini digunakan untuk berkumpulnya para muslimah untuk musyawarah.

o. Ruangan Sunan Ampel dan Sunan Derajad

Ruangan tersebut dipersiapkan untuk pembekalan kegiatan kuliah Ma'had Aly di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang berlangsung sore hari atau malam hari.

p. Ruangan Anshor

Ruangan ini dipergunakan sebagai kantor dari Ma'had Aly di Masjid Al-Akbar Surabaya.

q. Ruangan Ali

Ruangan tersebut dipergunakan sebagai pelatihan jahid dan border.

r. Ruangan Ma'mum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruangantersebut mempunyai fasilitas yang baik yang berupa Laboratorium Komputer yang dimiliki Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

s. Ruangan Husain

Ruangan Husain dalam waktu kedepannya bisa disewakan. Serta bisa digunakan sebagai kegiatan untuk para jamaah yang ingin mengelar berbagai kegiatan.

t. Ruangan Sunan Bonang

Ruangan Sunan Bonang masih dalam proses perbaikan, karena didalam ruangan ini fasilitasnya belum lengkap, sehingga belum bisa dimanfaatkan untuk para jamaah.

u. Ruangan Kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT)

Ruang Kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT) merupakan kantor yang dipergunakan untuk pelayanan masyarakat. Serta memudahkan para jamaah atau masyarakat dalam mendapatkan info tentang Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

v. Ruangan LAS Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

LAS Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya merupakan ruangan yang menangani dana sosial baik berupa zakat, infaq, shodaqoh, hibah, waqaf, fidyah, kafarat, wasiat atau amal jariyah lainnya.

w. Ruangan perpustakaan

Ruangan Perpustakaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabayamempunyai dua bagian yaitu untuk koleksi umum dan koleksi anak-anak.

x. Ruangan siaran Radio SAS 97,2 FM

Ruangan siaran Radio SAS 97,2 FM dipergunakan sebagai syiar Islam yang berlansung di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

y. Ruangan depan Perpustakaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Selain Ruang Ash Shofa dan Al Marwah masih ada ruangan yang digunakan suatu acara yaitu ruang depan Perpustakaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

z. Ruangan Poliklinik

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya mempunyai piliklinik.

(a). Ruangan Kantin, Koperasi, dan Mini Market

Ruangan Kantin, koperasi dan mini market Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang juga berada di lantai dasar di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

(b). Makna dari Visi, Misi, Motto dan Nilai di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Didalam Visi, Misi, Motto dan Nilai di Masjid Al-Akbar Surabaya adalah untuk menjadikan semua manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlaqul karimah sesuai ajaran Agama Islam.[7]

2.Elemen Budaya Behavioral*(Perilaku)*

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya ini telah menerapkan budaya organisasi pada umunya. Hal ini terbukti dengan adanya budaya pola komunikasi, budaya organisasi, budaya motivasi kerja, dan budaya pengambilan keputusan yang baik dan telah diterapkan dalam organisasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tersebut. Adapun budaya-budaya organisasi tersebut berupa:

1) Budaya Pola komunikasi

[7]H. Hendro Tjahjono, Wawancara selaku Bidang Usaha & Humas di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tanggal 27 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi disini sangat penting dan berarti bagi setiap anggota organisasi, karena dengan adanya komunikasi dapat menyebarkan dan memberitahu informasi dan ide-ide diantara para anggota organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Budaya pola komunikasi yang di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yaitu berbentuk pola komunikasi formal. Pola komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi diantara para anggota organisasi yang secara langsung telah ditentukan dalam struktur organisasi. Setiap anggota remaja MasjidNasional Al-Akbar Surabaya berkomunikasi dengan santun, apabila ada masyarakat lain yang membutuhkan informasi apapun selalu ditanggapi dengan baik. Dan apabila masyarakat belum tau maka diarahkan supaya masyarakatnya tau. Sehingga masyarakat luas merasa puas dengan adanya kepengurusan di MasjidNasional Al-Akbar Surabaya. Seperti halnya awal bertemu dengan masyarakat luas, apabila masyarakat tidak mengucapkan salam maka pihak penggurus yang menemuinya diharuskan mengucapkan salam. Karena ucapan salam adalah awal dari suatu percakapan. Disamping itu juga ucapan salam sebagai tradisi atau budaya komunikasi di di MasjidNasional Al-Akbar Surabaya.

2) Budaya Organisasi

Setiap bulan awal tahun sekali mengadakan pertemuan rutin bagi para anggota remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Untuk mengevaluasi apa saja yang dirasakan itu kurang baik dalam kepenggurusan. Maka pihak ketua penggurus MasjidNasional Al-Akbar Surabaya memberi saran untuk diperbaiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangannya. Dalam segi apapun. Sehingga pelayanan untuk masyarakat umum merasa nyaman atau lebih baik lagi.Dan setiap enam bulan sekali mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi pekerjaan yang sudah dikerjakan para staf di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Untuk menilai program yang sudah dijalankan itu sudah benar-benar cukup baik. Maka ketua penggurus Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya memerintahkan kepada para anggotanya untuk membuat susunan program enam bulan kedepannya. Sehingga kepenggurusan mempunyai pijakan dalam menjalankan tugasnya. Dan setiap satu tahun sekali mengadakan rapat untuk mempertanggung jawabkan (LPJ) program-program kerja yang sudah dijalankan selama satu tahun penuh.

3) Budaya Motivasi Kerja

Budaya Motivasi kerja yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya disini motivasi kerja atas dorongan dari dari dalam seorang itu sendiri yang menyebabkan ia berprilaku secara tertentu terutama didalam suatu lingkungan dari suatu pekerjaan itu sendiri.[8]Pemimpin merupakan seseorang yang dapat meggerakkan, mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan membimbing sekelompok orang agar mau melakukan kerja sama sesuai dengan apa yang diharapkan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Antara masing-masing variabel yang telah diuraikan diatas sebenarnya saling berkaitan, saling mempengaruhi yang apabila terpenuhi maka akan menumbuhkan kepuasan pada anggota organisasi. Kepuasan adalah perasaan puas yang dirasakan oleh

[8]H. Hendro Tjahjono, Wawancara selaku Bidang Usaha & Humas di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, tanggal 07 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang. Seseorang merasa puas karena hasrat hati dapat terpenuhi. Kepuasan akan memberikan dorongan kepada seseorang untuk berprestasi lebih baik.

4) Budaya Pengambilan keputusan

Budaya Pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam usaha memecahkan suatu masalah (problem solving) pengambilan keputusan yang diterapkan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya secara demokratis dimana ketua, pimpinan, penggurus serta anggotanya bersama-sama mengambil keputusan sebagai hasil musyawarah yang menjadi tanggung jawab bersama.

Budaya Pengambilan keputusan sebaiknya harus dilaksanakan oleh pimpinan organisasi beserta penggurus organisasi yang dianggap mampu dan cakap serta mempunyai pandangan jauh ke depan sehingga keputusan tersebut bisa dianggap baik dan bisa disetujui oleh anggota organisasi yang ada di Masjid Al-Akbar Surabaya.

Keputusan dalam pengangkatan pimpinan di Masjid Al-Akbar Surabaya meliputi beberapa proses antara lain:

(a) Kriteria Calon Pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Dalam pemilihan pimipinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, untuk kriteria-kriteria seorang pimpinan yang baik, dilihat dari segi seseorang yang dapat meggerakkan, mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan membimbing sekelompok orang agar mau melakukan kerja sama sesuai dengan apa yang diharapkan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan kriteria calon pimpinan berdasarkan kondisi lingkungan yang ada. Sedangkan sifat-sifat seorang pimpinan yang ideal tidak dijadikan sebagai dasar untuk menentukan calon pimpinan tersebut.

(b) Penjaringan nama calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Dalam penjaringan nama calon pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya disini mengunakan sistem demokrtis. Adapun penjaringan nama calon yang mengunakan sistem demokratis tersebut memiliki kriteria-kriteria antara lain:

(1) Adanya persetujuan anggota
(2) Adanya partisipasi efektif anggota dalam pembuatan keputusan yang menyangkut nasib mereka
(3) Adanya persamaan dan kedudukan
(4) Adanya pembagian pendapat yang adil
(5) Adanya ketersediaan dan keterbukaan informasi

Proses pengangkatan pimpinan yang dilaksanakan diMasjid Nasional Al-Akbar Surabaya sudah demokratis. Karena telah memenuhi kriteria tersebut. Dalam pengangkatan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya perlu persetjuan dari anggota organisasi baik mulai dari diadakannya pemilihan, mekanisme pemilihan, perhitungan suara sampai pada pengesahan nama pimpinan di MasjidNasional Al-Akbar Surabaya yang baru.

Para anggota juga berpartisipasi secara aktif dalam memberikan pendapat, kritik, dan saran serta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi misalnya memberikan bantuan konsumsi, tenaga maupun pikiran dalam berbagai kegiatan antara lain persiapan pemilihan pimpinan yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Dalam rapat setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama antara lain berhak untuk menaati segala keputusan dari rapat pemilihan tersebut.

Proses pengangkatan pimpinan yang dilaksanakan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya harus memenuhi beberapa kaidah-kaidah yang ada dalam demokrasi. Hal ini yang telah dituturkan oleh kuntowijoyo antara lain:

(1) Ta'aruf atau saling kenal

Dengan adanya proses ini secara otomatis juga telah memberikan kesempatan bagi anggota yang tidak aktif dalam organisasi untuk mengenal para anggota yang terlihat aktif serta para anggota yang baru ikut organisasi tersebut. Sehingga dapat mebjadi motivasi atau semangat untuk lebih aktif berperan serta dalam organisasi di Masjid Al-Akbar Surabaya yang tidak aktif tersebut.

(2) Masalah atau menguntungkan masyarakat

Setiap proses pengangkatan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya biasanya memberikan keuntungan bagi masyarakat, misalnya acara ini memberikan peluang untuk masyarakat dalam melakukan jual beli (menjual makanan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk 2 kaidah yang lain justru penting yakni Adl' atau adil dan taghir atau perbuatan yang tidak sepenuhnya terlaksana. Keadilan dan perubahan tersebut tidak dirasakan pada saat proses pengangkatan pimipinan maupun setelah beberapa bulan pelaksanaan proses pengangkatan pimpinan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id